

ABSTRAK

Tanaman *Kaempferia galanga* L (kencur) merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan untuk obat tradisional. Sebagai tanaman obat kencur berkhasiat untuk obat batuk, gatal-gatal pada tenggorokan, perut kembung, rasa mual, masuk angin, pegal-pegal, pengompresan bengkak, tetanus, penambah nafsu makan dan juga sebagai minuman segar.

Etil -*p*- metoksi sinamat sebagai komponen utama dari rimpang kencur terbukti mempunyai aktivitas sebagai tabir surya. Oleh karena itu pada penelitian ini etil -*p*- metoksi sinamat digunakan sebagai zat identitas.

Dalam penelitian ini ingin diketahui pengaruh perbedaan lama pengadukan secara ultrasonik pada pembuatan ekstrak kencur (*Kaempferia galanga* L) terhadap kadar etil -*p*- metoksi sinamat yang ditetapkan secara spektrofotodensitometri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa lama pengadukan dengan ultrasonik *mixer* selama 5 menit, 15 menit, 30 menit, 45 menit dan 60 menit berpengaruh terhadap kadar etil -*p*- metoksi sinamat sampel dari ekstrak *Kaempferia galanga* L, terlihat dari hasil ekstraksi yang relatif berbeda yaitu pada pengadukan 5 menit ($2,42 \pm 0,22$) %, pengadukan 15 menit ($2,64 \pm 0,29$) %, pengadukan 30 menit ($2,96 \pm 0,45$)%, pengadukan 45 menit ($3,36 \pm 0,68$) %, dan pada pengadukan 60 menit ($3,69 \pm 0,86$) % ($\alpha = 0,05$).